

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*library research*). Menurut Sugiyono, penelitian kepustakaan adalah penelitian yang lebih mengutamakan kajian teoritis dan referensi lain yang berkaitan dengan nilai, budaya, dan norma yang berkembang pada lingkup sosial yang diteliti.⁴¹ Adapun menurut Nazir, penelitian kepustakaan adalah penelitian yang mengumpulkan data dengan melakukan penelaahan terhadap buku, catatan, serta berbagai laporan yang berkaitan dengan persoalan yang ingin dibahas.⁴² Dengan demikian, penelitian kepustakaan ialah penelitian yang sebagian besar pengumpulan datanya hanya memerlukan kajian teoritis, sehingga tidak memerlukan riset lapangan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, karena permasalahan yang diteliti berhubungan dengan manusia yang secara fundamental lebih kepada pengamatan. Menurut Mamik, pendekatan kualitatif merupakan pendekatan yang menggunakan dasar mengenai pengamatan dalam menemukan apa yang tersembunyi dibalik suatu fenomena untuk dipahami secara mendalam. Pendekatan kualitatif ini digunakan untuk menghasilkan uraian tentang ucapan, tulisan, dan perilaku yang dapat diamati dari suatu individu dengan mengkaji berdasarkan perspektif secara komprehensif dan holistik.⁴³ Dengan demikian, pendekatan kualitatif ialah pendekatan yang berhubungan dengan pengamatan dalam suatu fenomena atas permasalahan berupa kata-kata tertulis, sehingga pendekatan ini tidak menggunakan dasar kerja statistik. Jadi, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini menggunakan jenis penelitian kepustakaan dengan pendekatan kualitatif.

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018).

⁴² Abdi Mirzaqon T. and Budi Purwoko, "Studi Kepustakaan mengenai Landasan Teori dan Praktik Konseling Expressive Writing," *Jurnal BK UNESA* 8, no. 1 (2018).

⁴³ Mamik, *Metodologi Kualitatif* (Surabaya: Zifatama, 2015).

B. Setting Penelitian

Dalam penelitian kepustakaan perlu adanya setting penelitian, hal ini bertujuan untuk menetapkan dimana peneliti memperoleh informasi dan data pada penelitian ini. Menurut Sugiyono, setting penelitian merupakan tempat dimana situasi sosial tersebut berkaitan dengan sasaran atau permasalahan yang akan diteliti.⁴⁴ Pada penelitian ini, terdapat beberapa tempat yang menjadi setting penelitian yaitu Perpustakaan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin (Kampus 1) yang beralamatkan di Jalan Ahmad Yani, KM. 4,5. Kota Banjarmasin 70235. Kemudian, Perpustakaan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarbaru (Kampus 2) yang beralamatkan di Jalan Pandarapan, KM. 1. Kota Banjarbaru 70724. Selain itu, di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan yang beralamatkan Jalan Ahmad Yani, KM. 6,4. Kota Banjarmasin 70249.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data merupakan sekumpulan informasi yang berkaitan dengan topik yang akan diteliti. Pada penelitian ini akan menggunakan 2 (dua) macam data yaitu data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung didapat dari subjek penelitian. Dalam Penelitian ini yang menjadi data primernya yaitu buku-buku yang ditulis oleh Lasa HS mengenai manajemen perpustakaan. Ada beberapa judul buku dari karya Lasa HS yang dijadikan peneliti sebagai data primer, yakni; *Manajemen Perpustakaan Sekolah/Madrasah* yang diterbitkan oleh Penerbit Ombak pada tahun 2016, *Manajemen & Standardisasi Perpustakaan Perguruan Tinggi Muhammadiyah-‘Aisyiyah* yang diterbitkan oleh Majelis Pustaka dan Informasi PP Muhammadiyah pada tahun 2017, *Manajemen Sumber Daya Manusia: Perpustakaan* yang diterbitkan oleh Penerbit Ombak pada tahun 2017, *Manajemen & Standardisasi Perpustakaan Sekolah/Madrasah*

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2018).

Muhammadiyah yang diterbitkan oleh Majelis Pustaka dan Informasi PP Muhammadiyah pada tahun 2019. Peneliti juga menjadikan salah satu artikel sebagai data primer, karena artikel tersebut telah mengupas tentang Lasa HS, artikel ini berjudul Biodata *Drs. Lasa HS, M.Si.* yang ditulis oleh Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Muhammadiyah-‘Aisyiyah pada tahun 2019.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung atau data yang diperoleh dari karya orang lain.⁴⁵ Dalam penelitian ini yang menjadi data sekunder ialah buku, laporan penelitian, jurnal dan artikel yang membahas tentang manajemen perpustakaan dan yang terkait dengan kontribusi pemikiran Lasa HS dalam dunia perpustakaan.

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu karya tulis yang diciptakan oleh Lasa HS dan karya tulis dari orang lain yang memuat data dan informasi terkait kontribusi pemikiran Lasa HS mengenai manajemen perpustakaan di Indonesia.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan teknik dalam mendapatkan data. Tanpa adanya teknik pengumpulan data, maka penelitian tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁴⁶ Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah dokumentasi. Dokumentasi merupakan suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data informasi dalam bentuk buku, arsip, tulisan dan angka, laporan serta keterangan yang mendukung penelitian. Dari dokumentasi ini, peneliti dapat memperoleh data dari berbagai literatur yang berkaitan dengan kontribusi pemikiran Lasa HS mengenai manajemen perpustakaan di Indonesia.

⁴⁵ Ahmad Fauzi, *Metodologi Penelitian* (Purwokerto: Pena Persada, 2022).

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)* (Bandung: Alfabeta, 2015).

Berikut langkah-langkah dokumentasi yang dilakukan peneliti dalam mengumpulkan data; mencatat kutipan langsung tanpa merubah sedikitpun redaksi dari penulis karya tersebut, lalu mencatat intisari dari data dengan redaksi kata yang dirangkai sendiri oleh peneliti, kemudian membuat ringkasan secara analitik, kritis dan kreatif sehingga ditemukan gagasan yang merupakan jawaban dari rumusan masalah.⁴⁷

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang dipergunakan untuk mengumpulkan data. Instrumen dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri.⁴⁸

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis isi (*content analysis*). Menurut Fraenkel & Wallen, analisis isi merupakan teknik menganalisis data yang difokuskan pada konten aktual dan fitur internal media. Teknik ini dapat digunakan peneliti untuk mengkaji perilaku manusia secara tidak langsung melalui analisis terhadap buku, artikel, majalah, gambar dan jenis media yang dapat dianalisis. Hal ini bertujuan untuk menentukan konsep, tema, frase, atau kalimat dalam teks.⁴⁹

Berikut ini adalah langkah-langkah analisis isi yang digunakan oleh peneliti, yaitu; memilih objek penelitian yang menjadi sasaran analisis, lalu mendefinisikan objek tersebut secara jelas dan rinci, kemudian mencari data yang relevan, lalu menghubungkan data yang diperoleh dengan objek secara konseptual sehingga ditemukan inferensi yang valid.⁵⁰

⁴⁷ Milya Sari and Asmendri, "Penelitian Kepustakaan (Library Research) dalam Penelitian Pendidikan IPA," *Natural Science: Jurnal Penelitian Bidang IPA dan Pendidikan IPA* 6, no. 1 (2020).

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method)* (Bandung: Alfabeta, 2018).

⁴⁹ Mirzaqon T. and Purwoko, "Studi Kepustakaan mengenai Landasan Teori dan Praktik Konseling Expressive Writing." *Jurnal BK UNESA* 8, no. 1 (2018).

⁵⁰ Sari and Asmendri, "Penelitian Kepustakaan (Library Research) dalam Penelitian Pendidikan IPA." *Natural Science: Jurnal Penelitian Bidang IPA dan Pendidikan IPA* 6, no. 1 (2020).